

PKM SMP NEGERI 12 PADANG DALAM PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA DI ERA PANDEMI

Titiek Fujita Yusandra*, Rina Sartika, Ria Satini

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumbar

*Email: titiek@stkip-pgri-sumbar.go.id

Abstrak - Media audio visual adalah perantara atau peraga yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar yang penggunaan materi penyerapannya melalui pandangan (gambar) dan pendengaran (suara). Dengan adanya media pembelajaran audio visual pada keterampilan menulis teks berita dapat membuat siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar. Berita adalah laporan peristiwa yang dimuat atau disiarkan di media massa berupa fakta atau gagasan, terdiri dari unsur 5W+1H, dan mengandung nilai-nilai berita atau nilai-nilai jurnalistik. Berita adalah informasi baru tentang kejadian yang baru, penting, dan bermakna (signifikan), yang berpengaruh pada para pendengarnya serta relevan dan layak dinikmati oleh pembaca. Untuk mendukung terciptanya profesionalisme guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif diadakan Program Kemitraan Masyarakat (PKM). PKM tersebut dilakukan dengan cara membimbing dan memberikan pelatihan pada guru di SMP Negeri 12 Padang agar dapat menggunakan media-media pembelajaran bervariasi. Penggunaan media pembelajaran ini dapat membantu siswa untuk lebih semangat dalam proses pembelajaran pada materi teks berita. Sebagai media pembelajaran baru, yang inovatif, penggunaan Media pembelajaran ini menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa. Siswa tidak lagi memperoleh materi tentang teks berita dengan pemaparan teori yang panjang lebar, tetapi guru langsung memberikan pembelajaran dengan Media pembelajaran yang menarik.

Kata kunci: media pembelajaran, audio visual, teks berita

LATAR BELAKANG

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia secara umum diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi para siswa. Dengan adanya kemampuan berkomunikasi, siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam proses pembelajaran perlunya perhatian guru untuk memotivasi siswa dalam proses pembelajaran, agar siswa untuk lebih semangat dalam proses pembelajaran. Terutama di masa pandemi saat ini, yang mana proses pembelajaran dilaksanakan tidak sepenuhnya tatap muka langsung. Maka guru harus mampu memberikan variasi dalam penggunaan media pembelajaran. Jika seorang guru yang akan mengajar tidak memiliki media pembelajaran yang inovatif untuk diajarkan, tentu guru tersebut akan bingung dan kehabisan bahan dalam mengajar. Tetapi sebaliknya, jika sebelum mengajar mempersiapkan media

pembelajaran yang inovatif dan berkarakter serta bahan pembelajaran yang menarik dan sesuai, maka situasi pembelajaran akan berjalan lancar dan pembelajaran tidak akan monoton. Murid dapat menjadikan bahan ajar dan lembaran kerja sebagai sumber utamanya selain informasi langsung dari gurunya. Jadi, di samping merencanakan pengajaran keterampilan bahasa dan sastra Indonesia, seorang guru bahasa Indonesia ataupun guru kelas harus mampu memilih, merencanakan, membuat, dan menyajikan media pembelajaran yang inovatif.

Dalam hal ini guru perlu menyediakan media dan pembelajaran untuk menunjang berbagai materi, seperti pembelajaran teks berita agar siswa mampu menulis berita dengan benar dan sesuai dengan unsur-unsur dalam berita. Romli (2014:10) menyatakan terdapat unsur-unsur dalam berita yang dikenal dengan 5W+1H, meliputi: *What* (apa yang terjadi?), *Where* (dimana hal itu terjadi?),

When (kapan peristiwa itu terjadi?), *Who* (siapa yang terlibat dalam kejadian itu?), *Why* (kenapa hal itu terjadi?), *How* (bagaimana peristiwa itu terjadi?). Pembelajaran menulis juga salah satu pembelajaran yang diperlukan setiap jenjang pendidikan baik formal maupun nonformal, karena orang yang menguasai keterampilan menulis pasti akan memiliki wawasan yang tinggi daripada orang yang tidak mempunyai keterampilan menulis. Menulis memerlukan keterampilan untuk menuangkan ide pikiran ke dalam bentuk tulisan. Seseorang yang memiliki keterampilan menulis akan mudah memahami isi dan makna yang terkandung dalam bacaan, yang tersurat.

Menulis berita merupakan keterampilan yang memiliki ciri khas tersendiri. Ada berbagai rumusan yang digunakan dalam menulis berita dan siaran pers. Laporan berita harus memiliki satu pengantar singkat seperti tesis yang mencakup detail utama keseluruhan dalam satu kalimat. Kemudian, jika ini adalah laporan kejahatan, paragraf berikutnya akan berbicara tentang pengakuan korban dan terpidana. Perincian yang diperlukan dan juga perincian yang kurang penting jika diperlukan. Selanjutnya, judul surat kabar sangat penting. Karena, ketika pembaca membaca koran, hal pertama yang dilihat pembaca adalah judulnya. Karena itu, penting juga untuk memberi atau memilih judul yang cocok untuk laporan berita atau siaran pers. Biasanya pembaca suka mengetahui berita utama berita pada awalnya (Habib, 2018).

Menurut Marshall (dalam Harjanto, 2000:246) media adalah suatu ekstensi manusia yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia. Media Audio Visual berasal dari kata media yang berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, pendapat, atau gagasan yang

dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju (Arsyad, 2005:4). Media Audio Visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua (Sanjaya, 2011:211).

Pembelajaran menulis teks berita dengan media pembelajaran audio visual yang diterapkan lebih memudahkan siswa dalam memahami materi dan mengerjakan tugas menulis teks berita, karena kehadiran media pembelajaran audio visual ini menjadi lebih menarik. Para siswa akan lebih cepat menyerap materi pembelajaran serta memunculkan ide untuk menulis teks berita, karena pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran audio visual akan lebih baik dibandingkan dengan tidak menggunakan media atau hanya mendengarkan guru bercerita di depan kelas, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal.

Proses kegiatan pembelajaran menulis berita tidak harus dilakukan di ruangan khusus, tetapi cukup dengan memberikan stimulus atau rangsangan untuk memancing ide menulis. Yang terpenting adalah menggunakan media pembelajaran menarik dengan jelas yang mampu menimbulkan ide untuk menulis. Media ini sangat tepat digunakan untuk memotivasi siswa dalam menulis teks berita.

Kendala yang muncul dalam pembelajaran akibat pandemi yaitu keterbatasan penguasaan keterampilan teknologi informasi, baik oleh para guru maupun siswa. Guru di hampir seluruh bagian Indonesia tidak semuanya mampu menggunakan teknologi dan faktor ini menyebabkan mereka membatasi diri dalam memilih dan menggunakan aplikasi teknologi

dalam menunjang pembelajaran jarak jauh. Akibatnya, banyak diantara guru yang hanya menyajikan materi dan tugas masih bersifat seadanya dan dikerjakan secara mandiri oleh siswa bersama orang tuanya di rumah. Tentunya hal ini akan menyebabkan pembelajaran menjadi tidak maksimal sehingga siswa terkesan hanya diberi beban dengan berbagai tugas yang diberikan oleh guru yang tidak mampu menggunakan teknologi sebagai media dalam pembelajaran jarak jauh. Karena proses pembelajaran jarak jauh tidak sekedar hanya membagi materi pembelajaran, tetapi harus ada proses aktivitas belajar mengajarkan secara daring. Selainnya hubungan dengan materi pembelajaran, diperlukan ada hubungan di antara pembelajar dengan pendidik dan hubungan di antara sama-sama pembelajar (antara murid) yang lain (Dwiyanaputra, 2021).

Sebuah hasil penelitian (Bajrami & Ismaili, 2016) menyebutkan bahwa membawa materi video ke dalam kelas memberikan manfaat yang besar. Hal ini karena video dapat memberikan input asli dan otentik. Video dapat digunakan dalam berbagai pembelajaran di kelas, sebagai cara untuk menyajikan konten, memulai diskusi, untuk memberikan ilustrasi untuk topik dan konten tertentu, pembelajaran mandiri dan situasi evaluasi. Ketika guru membawa materi video ke ruang kelas bahasa, siswa dapat langsung memperoleh sejumlah besar informasi latar belakang budaya dan sikap emosional tentang materi pembelajaran. Saat melihat materi video, siswa dapat menempatkan diri mereka dalam suasana nyata yang diciptakan oleh materi video dan memahami pragmatik bahasa yang digunakan oleh actor yang ada dalam video. Dibandingkan dengan pengajaran bahasa konvensional, penggunaan video seperti itu benar-benar mempraktikkan strategi pengajaran yang berpusat pada siswa. Oleh karenanya perlu dilaksanakan sebuah

pembelajaran yang mengoptimalkan media pembelajaran berbasis audio visual untuk meningkatkan keterampilan menulis berita siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMPN 12 Padang maka dapat disimpulkan bahwa pola pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama pandemi belum menemukan format yang jelas. Guru yang belum siap dengan kondisi pembelajaran yang berubah drastis. Hal ini sebabkan oleh kurangnya kemampuan guru dalam menguasai teknologi sehingga pembelajaran secara daring sangat sulit dijalankan. Oleh karena itu pelatihan tentang pembelajaran daring sangat dibutuhkan guru SMPN 12 Padang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian merupakan pemberian pelatihan kepada masyarakat dalam rangka peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Dalam hal ini pengabdian akan dilaksanakan terhadap guru. Pengabdian dilaksanakan bermaksud untuk memberikan variasi dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan percobaan. Guru dalam mengajarkan materi teks berita tidak lagi terfokus pada satu cara yang menyebabkan guru kurang termotivasi untuk menulis dan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Untuk pencapaian tujuan pembelajaran ini maka, rancangan yang di pandang sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran adalah penggunaan media-media dan teknik pembelajaran berbasis karakter.

Kegiatan ini akan dilakukan selama tiga kali pertemuan pada sekolah. Adapun tahap-tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut;

- 1) pertemuan pertama pembukaan kegiatan yang diikuti dengan diskusi persoalan pembelajaran di masa pandemi yang dihadapi guru.

- 2) Pertemuan berikutnya pemberian materi tentang bagaimana memanfaatkan media pembelajaran audio visual dan membuat media pembelajaran audio visual dengan menggunakan aplikasi sederhana seperti *Microsoft Power Point*.
- 3) Pertemuan ketiga diisi dengan menampilkan hasil pembuatan media audio visual oleh guru dan evaluasi
- 4) Guru dapat menggunakan media pembelajaran audio visual yang sudah dirancang sedemikian rupa dan didampingi dengan petunjuk pembelajaran, khususnya untuk materi menulis teks berita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan media pembelajaran audio visual pada keterampilan menulis berita di era pandemi diawali dengan penjelasan terkait tentang hakikat media pembelajaran daring. Sebelum masuk ketahap pelatihan, tim pelaksana berupaya memberikan pemahaman kepada peserta pelatihan bahwa banyaknya media *online* serta banyak cara yang bisa digunakan dan dimanfaatkan sebagai sarana penunjang aktivitas pembelajaran di masa pandemi. Hal lain yang juga disampaikan dalam pembukaan kegiatan adalah tim menegaskan bahwa semua media tersebut sangat mudah digunakan. Hal ini dimaksudkan agar para peserta yang notabeneanya adalah guru dengan kemampuan IT yang rendah merasa lebih percaya diri dalam menerima materi pada kegiatan PKM ini.

PKM ini dilakukan dengan 3 kali pertemuan, setiap pertemuan dilakukan selama 2 jam. Pertemuan pertama merupakan diskusi antara pembicara dengan peserta tentang kebijakan pemerintah yang mengubah pola pembelajaran menjadi pembelajaran jarak jauh. Kemudian pada pertemuan ini diberikan kesempatan kepada 5 orang guru untuk menyampaikan kendala-kendala yang dialami

selama melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh peserta dapat disimpulkan bahwa masih banyak guru yang belum menguasai teknologi sebagai alat dalam membantu proses pembelajaran. Guru cenderung lebih memilih memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah bersama orang tua, dan siklusnya demikian terus menerus. Hal ini tentu menjadikan siswa tertekan sehingga jika terus dibiarkan maka akan menyebabkan kurangnya motivasi siswa dalam belajar.

Pertemuan kedua dilanjutkan dengan diskusi tentang media pembelajaran terutama media audio visual yang dapat dipakai dalam pembelajaran jarak jauh. Dalam pertemuan ini disajikan pelatihan bagaimana menerapkan media audio visual untuk pembelajaran keterampilan menulis teks berita dengan menggunakan *Microsoft Power Point* (PPT).

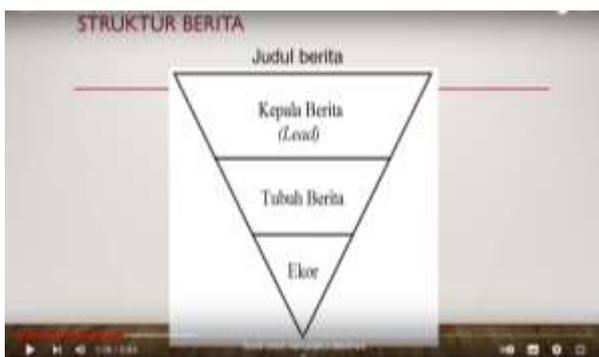
Adapun langkah-langkah dalam membuat materi pembelajaran dengan menggunakan PPT ini adalah; 1) Guru mempersiapkan materi ajar “Menulis Teks Berita” terlebih dahulu. 2) *Microsoft Power Point* sudah dibuka pada laptop masing-masing guru. 3) Guru memasukkan SK/KD, tujuan pembelajaran, capaian pembelajaran, dan materi ajar Menulis Teks Berita. 4) Di dalam PPT juga bisa ditambahkan media lain seperti gambar atau video untuk penunjang materi ajar guru. 5) Guru dapat menerangkan materi ajar dengan merekam suara melalui audio yang telah tersedia di dalam PPT tersebut. 5) Setelah semua materi ajar selesai, kemudian disimpan dengan “*Windows Media Video*”. 6) Tunggu proses menyimpan file PPT menjadi video selesai. Video materi ajar kemudian dapat dibagikan melalui media pembelajaran daring seperti e-learning, google meet, whatsapp, dan sebagainya yang dapat memudahkan siswa dalam menerima proses pembelajaran. Berikut adalah salah satu hasil

media pembelajaran audio visual dengan menggunakan PPT yang dibuat guru:



Gambar 1. Tangkap layar materi Menulis Teks Berita dengan menggunakan PPT video

Pembuatan video pembelajaran dengan PPT sangat sederhana dan mudah diterapkan guru sehingga membantu proses pembelajaran secara daring. Membuat media pembelajaran dengan menggunakan PPT ini, direspon dengan baik oleh para guru Bahasa Indonesia di SMPN 12 Padang yang mengikuti PKM penerapan media pembelajaran audio visual pada pembelajaran keterampilan menulis teks berita.



Gambar 2. Tangkap layar materi Menulis Teks Berita dengan menggunakan PPT video

Selanjutnya pertemuan ketiga dilakukan dengan memberikan evaluasi yang tujuannya untuk melihat capaian guru terkait pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan. Apakah guru masih menemui kendala dalam proses pembuatan media dengan PPT tersebut atau semua peserta sudah dapat mengaplikasikan ilmu yang diberikan dengan mudah dan cepat. Selain itu, pada pertemuan

terakhir ini diminta kepada guru untuk mempresentasikan hasil video terkait materi Menulis Teks Berita yang telah dibuat sementara guru lainnya menanggapi kekurangan hasil presentasi dari guru yang tampil. Setelah semua guru tampil maka dilakukan penilaian yang mana hasil tersebut menjadi bahan rujukan untuk pengambilan keputusan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Berdasarkan hasil PKM yang telah dilakukan selama tiga kali pertemuan, maka dapat dijelaskan bahwa guru memahami cara menerapkan media audio hingga membuat video pembelajaran. Namun masih diperlukan pendampingan sehingga guru dapat menjadi lebih mahir menggunakan teknologi dalam pembelajaran selama pandemi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada situasi pandemi COVID-19 ini menuntut pendidik untuk menguasai berbagai media pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan metode ataupun model pembelajaran yang lebih kreatif dan bervariasi. Oleh karena itu, di saat seperti ini sangat dibutuhkan pelatihan media pembelajaran pada tenaga pendidik sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar secara daring dan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan kepada peserta didik. Pengetahuan dan keterampilan seorang guru dalam menggunakan teknologi sangat dibutuhkan di era saat ini, media pembelajaran yang efektif dan efisien akan sangat membantu proses belajar mengajar, juga pemilihan media pembelajaran yang menarik minat siswa untuk melakukan pembelajaran, meskipun secara virtual melalui smartphone mereka masing-masing.

Kegiatan PKM di SMP Negeri 12 Padang ini bertujuan untuk membantu guru menyampaikan materi secara praktis di masa pandemi dan mudah dipahami siswa. Selain itu guru juga memiliki inovasi baru dalam

mengembangkan proses pembelajaran di masa pandemi. Setidaknya dengan PKM ini, guru memiliki keterampilan baru yang relevan dengan situasi saat ini.

Berdasarkan simpulan tersebut adapun saran yang dapat diberikan ialah sebagai berikut. Guru hendaknya memanfaatkan media yang menarik agar pembelajaran lebih menarik perhatian siswa. Pemilihan media pembelajaran yang menarik oleh guru akan memudahkan guru membelajarkan kembali kepada siswa suatu materi pembelajaran karena sudah disusun sesuai dengan karakter siswa yang dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bajrami, L., & Ismaili, M. (2016). The role of video materials in EFL classrooms. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 232, 502-506.
- Dwiyansaputra, R., Wijaya, I. G. P. S., Bimantoro, F., Nugraha, G. S., & Aranta, A. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Zoom Untuk Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 10 Cakranegara. *Jurnal Begawe Teknologi Informasi (JBegaTI)*, 2(1).
- Habib, K. S. (2018). Strategies and Skills of Writing News-Reports. Department of English and Humanities. <https://doi.org/10.1051/mateconf/201712107005>.
- Harjanto. (2000). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Romli, A. S. M. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan mengelola media online*. Nuansa Cendekia.

Sanjaya, W. (2015). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana.